

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal

Guslaini Purnama Intan Pan Harahap (1), Rika Apripan (2), Wiwi Wardani Tanjung (3)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral

guslainipurnama90@mail.com (1), rikaapripan@gmail.com (2), wiwiwardani85@gmail.com (3),

ABSTRACT

According to data from the World Health Organization (WHO), the coverage of anemia in pregnant women worldwide in 2019 was 44.2% and as many as 84.6% of anemia occurred in pregnant women in the age group of 15-24 years. The purpose of this study is to find out the knowledge of pregnant women about the occurrence of anemia in pregnancy in Panyabungan Jae Village, Mandailing Natal Regency in 2024, based on age, education, occupation, and gravity. in Panyabungan Jae Village, Mandailing Regency Christmas in 2024. The type of research used is a descriptive method using primary data, with a total of 30 respondents with a sample of 30 respondents. Respondent characteristics are age, education, occupation and gravity. From the results of the study, the knowledge of pregnant women about anemia in pregnancy in Panyabungan Jae Village, Mandailing Natal Regency in 2024 respondents with knowledge was less than 19 people (63%), 8 people (27%) were knowledgeable and 3 people (10%) were knowledgeable. Based on the results of the research that has been conducted, it is hoped that the respondents will increase their knowledge by responding to information sources from health workers through extension workers or other media.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Anemia

ABSTRAK

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), cakupan anemia pada ibu hamil di seluruh dunia pada tahun 2019 adalah 44,2% dan sebanyak 84,6% anemia terjadi pada ibu hamil pada kelompok usia 15-24 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang kejadian anemia pada kehamilan di Desa Panyabungan Jae, Kabupaten Mandailing Natal tahun 2024, berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, dan gravitasi. di Desa Panyabungan Jae, Kabupaten Mandailing Natal tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan data primer, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dengan sampel sebanyak 30 responden. Karakteristik responden adalah usia, pendidikan, pekerjaan dan gravitasi. Dari hasil penelitian, pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan di Desa Panyabungan Jae, Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2024 responden berpengetahuan kurang sebanyak 19 orang (63%), berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (27%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (10%). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan responden dapat meningkatkan pengetahuannya dengan cara menanggapi sumber informasi dari tenaga kesehatan melalui penyuluh kesehatan atau media lainnya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Anemia

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Anemia pada kehamilan merupakan masalah karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan berpengaruh sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil di sebut sebagai “ potencial danger of mother of child”. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia relah mengalami penurunan sebanyak 4,5% selama 19 tahun terakhir, dari tahun 2000 sampai tahun 2018, sedangkan di Indonesia pada tahun 2019 angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat 44,2% dari tahun 2015 sebesar 48,9%. berdasarkan hasil Riskesdes 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Anemia pada ibu hamil di negara maju yaitu Indonesia pada tahun 2023 sekitar 48,9%, anemia pada ibu hamil di Indonesia termasuk dalam klarifikasi berat. Anemia ini dapat di sebabkan beberapa faktor yaitu kekurangan Zat besi dan Vit B12, perdarahan, penyakit ginjal, gangguan sistem imun tubuh dan faktor resiko lainnya. Faktor yang dapat menyebabkan anemia pada kehamilan antara lain paritas, kunjungan ANC, dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe, serta faktor penyebab anemia pada kehamilan seperti asupan makanan, pendidikan dan pendapatan. Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal dari 10 ibu hamil terdapat 7 ibu hamil yang tidak mengetahui tentang Anemia pada kehamilan dan terdapat 3 orang ibu hamil yang mengetahui tentang anemia pada kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengadakan penelitian tentang Pengetahuan Ibu Tentang Anemia Pada Kehamilan Di Desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu : bagaimana penelitian dengan judul Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal dapat dilaksanakan dengan benar dan tepat waktu.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah memperoleh hasil penelitian dari judul Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah : dapat mengimplikasikan hasil penelitian dari judul Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal kepada dunia medis Kesehatan dan Masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan metode deskriptif yaitu untuk mengetahui Penegtahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024. Penelitian dilakukan di Desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu Hamil Di Desa Panyabungan Jae sebanyak 30 orang. Sampel adalah objek yang telah diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan kuesioner. Pengolahan Data

merupakan data yang telah dikumpulkan diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Editing; 2) Coding; 3) Scoring; 4) Tabulating. Analisa adalah menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Tabel 1 Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Baik	3	10%
2	Cukup	8	27%
3	Kurang	19	63%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang 19 orang (63%), minoritas responden berpengetahuan baik 3 orang (10%).

Tabel 2 Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil Tentang Anemia

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 20 tahun	-	-
2	20-30 tahun	27	90%
3	>30 tahun	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kelompok umur 20-30 tahun sebanyak 27 orang (90%), dan minoritas responden pada kelompok umur <20 tahun sebanyak 0 orang (0%).

Tabel 3 Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Tentang Anemia

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	6	20%
2	SMP	16	53%
3	SMA	5	17%
4	Perguruan Tinggi	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SMP sebanyak 16 orang (53%), dan minoritas responden berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang (10%).

Tabel 4 Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Tentang Anemia

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	IRT	16	53%
2	Pedagang	11	37%
3	Pengawai swasta	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden bekerja sebagai IRT 16 orang (53%), dan minoritas responden bekerja sebagai Pegawai swasta 3 orang (10%).

Tabel 5Frekuensi Responden Berdasarkan Gravida Ibu Hamil Tentang Anemia

No	Gravida	Jumlah	Persentase
1	Primigravida	8	27%
2	Skundgravida	10	33%
3	Multigravida	5	17%
4	Grandemultigravida	7	23%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa mayoritas responden skundigravida sebanyak 10 orang (33%) dan minoritas responden multigravida sebanyak 5 orang (17%).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Berdasarkan Umur

No	Umur	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	20-30 tahun	1	3,3%	7	17 %	19	63 %	27	90%
2	>30 tahun	2	6,7%	1	10 %	-	-	3	10%
	Jumlah	3	10%	8	27 %	19	63 %	30	100%

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa responden berumur 20-30 tahun berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,3%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (17%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 19 orang (63%). dan responden berumur >30 tahun berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,7%). responden berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (10%), responden berpengetahuan kurang tidak ada.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Pengetahaun							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	-	-	2	7 %	4	13%	6	20%
2	SMP	-	-	4	13 %	12	40%	16	53%
3	SMA	-	-	2	7 %	3	10%	5	17%
4	PT	3	10 %	-	-	-	-	3	10%
	Jumlah	3	10 %	8	27 %	19	63%	30	100%

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 6 orang (20%), berpengetahuan baik tidak ada, berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%), dan

berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13%). Responden berpendidikan SMP sebanyak 16 orang (53%), responden berpengetahuan baik tidak ada, responden berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (40%). Responden Berpendidikan SMA sebanyak 5 orang (17%), responden berpengetahuan baik tidak ada, responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 3 oan (10%). Responden berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 3 orang (10%), responden berpengetahuan baik sebanyak 3 oran (10%), responden berpengetahuan cukup tidak ada, responden berpengetahuan kurang tidak ada.

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Analisa data dari tabel 1 dapat dilihat bahwa responden berumur 20-30 tahun berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,3%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (17%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 19 orang (63%). dan responden berumur >30 tahun berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,7%). responden berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (10%), responden berpengetahuan kurang tidak ada. Menurut asumsi penelitian dari hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 masih kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan di desa panyabungan jae kabupaten mandailing natal tahun 2024 masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi.

Pengetahuan Berdasarkan Umur

Analisa data dari tabel 2 dapat dilihat bahwa responden berumur 20-30 tahun berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,3%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (17%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 19 orang (63%). dan responden berumur >30 tahun berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,7%). responden berpengetahuan cukup sebanyak 1 orang (10%), responden berpengetahuan kurang tidak ada. Ketika seseorang itu memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula, umur akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik

Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

Analisa dari tabel 3 dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 6 orang (20%), berpengetahuan baik tidak ada, berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13%). Responden berpendidikan SMP sebanyak 16 orang (53%), responden berpengetahuan baik tidak ada, responden berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (40%). Menurut Fitriani, pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidik.

Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan

Analisa dari tabel 4 dapat diketahui bahwa responden bekerja sebagai IRT sebanyak 16 orang (53%), responden berpengetahuan baik tidak ada, responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (30%).

Responden bekerja sebagai pedagang sebanyak 11 orang (37%), responden berpengetahuan baik tidak ada, responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (30%). Menurut Notoadmodjo pekerjaan merupakan suatu aktivitas Yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan setiap hari.

Pengetahuan Berdasarkan Gravida

Analisa data dari tabel 4 dapat diketahui bahwa responden yang primigravida sebanyak 8 orang (27%). Responden yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), responden yang berpengetahuan cukup 1 orang (3%), responden yang berpengetahuan kurang 5 orang (17%). Responden skundigravida sebanyak 10 orang (33%), responden yang berpengetahuan baik 1 orang (3%), responden yang berpengetahuan cukup 4 orang (13%), responden yang berpengetahuan kurang 5 orang (17%). Responden multigravida sebanyak 5 orang (17%), responden berpengetahuan baik tidak ada, responden berpengetahuan cukup tidak ada, responden yang berpengetahuan kurang 5 orang (17%).

Responden grande multigravida sebanyak 7 orang (23%), responden berpengetahuan baik tidak ada, responden yang berpengetahuan cukup 3 orang (10%), responden yang berpengetahuan kurang 4 orang (13%). Menurut penelitian Afdila.R, dapat dilihat bahwa pada kelompok intervensi kurang dari setengah responden (44,4%) yang primipara, dan pada kelompok control dari setengah responden (50%) juga yang primigravida. sebagian besar paritas responden adalah primigravida berjumlah 16 orang (44,4%) dan 18 orang (50%) untuk yang control, responden yang paritas sebagai multigravida berjumlah 13 orang (36,1%) dan 10 orang (27,7%) untuk yang control, responden yang paritas berjumlah grandemultigravida berjumlah 7 orang (19,4%) dan 8 orang (22,3%) untuk control. Menurut asumsi peneliti dapat ditinjau juga bahwa gravida sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin banyak gravida maka pengalaman dan pengetahuannya seseorang akan lebih besar dibandingkan ibu yang belum pernah melahirkan ataupun ibu hamil pertama. akan tetapi dalam penelitian ini ibu dengan gravida pertama lebih banyak berpengetahuan baik karena ibu dengan gravida lebih sering dan rajin untuk mencari informasi seputar kehamilan. oleh karena itu ada juga faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu seperti pendidikan dan juga sumber informasi

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian berdasarkan pengetahuan dari 30 responden yang diteliti mayoritas responden berpengetahuan kurang 19 orang (63%), mayoritas responden umur 20-30 tahun sebanyak 27 orang (90%), mayoritas responden berpendidikan SMP sebanyak 16 orang (53%), mayoritas bekerja sebagai IRT sebanyak 16 orang (53%), dan mayoritas responden skundigravida sebanyak 10 orang (33%).

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes. Kabupaten Mandailing Natal, Data Ibu Hamil.. 2021
- Dr. Suparyanto. Metode Penelitian. Jawa Timur . 2011
- Endang Kusumas Tuti. Anemia Dalam Kehamilan : Jakarta. 2019
- N, Novita, Sukaisih dan Awalia N. Kejadian Anemia Pada Ibu hamil. Palembang : Nesi Novita. 2018
- Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2018
- Omotoyo, M.O.Et. Prenatal Anemia And Potspartm Hemorrhage Risk : A Systematic Review And Meta-Analysis. Journal Off Obstetrics Ad Gynecology Rasearch, 47 (8). 2021
- Prawihardjo, Sarwono. Ilmu Kebidanan. Jakarta : P.T. BINA PUSTAKA. 2011
- Ratnawati. Asuhan Keperawatan Materitas. Yogyakarta : Maharani. 2020
- Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI. 2018
- Siregar, Syofyan. Statistika Deskriptif Untuk Penelitian. Jakarta : Rajagrafindo Persada. 2010
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Juantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D. Bandung : Alfabeta. 2017
- Tarwoto dan Easnidar. Anemia Pada Ibu Hamil . DKI Jakarta : CV Trans Invo Media. 2021
- WHO. 2023.The Global Prevalence Of Anemia In. Geneve World Health Organization.
- Yulaikhah. Buku Ajar Asuhan Kehamilan. In Juornal Of Chemican Information And Modeling (Vol.53). 2019
- Yustiari. Psikologis Ibu Dan Anak. Padang Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi. 2023
- Zhao,Dkk. Risk Factors For Iron Defeciency And Iron Defeciency Anemia In Pregnant Women From Plateau Region And Their Impact On Pregnantcy Outcome. Amerikan Juornal Of Translation Research, 14(6), 4146-4153. 2022

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
18 Juli 2025	26 Juli 2025	04 Agustus 2025	Ya